

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa program Implementasi Penurunan Stunting di Kecamatan Salem belum efektif. Hal ini dikarenakan keenam indikator yang digunakan untuk mengukur implementasi belum sepenuhnya tercapai.

Pada indikator pertama tentang standar dan sasaran kebijakan/ukuran dan tujuan kebijakan dirasa masih belum optimal pasalnya dapat dilihat adanya kenaikan prevalensi stunting yang signifikan dari 8,8% tahun 2019 menjadi 11,54% pada tahun 2020 hal tersebut menyebabkan semakin jauhnya pencapaian tujuan dari kebijakan penurunan stunting ini.

Indikator kedua terkait sumber daya yang memiliki cakupan sumber daya manusia dan sumber daya financial, pada indikator ini dinilai masih belum optimal karena kegiatan pendampingan oleh petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes saat posyandu hanya dilakukan tiga bulan sekali saat penimbangan serentak hal tersebut secara tidak langsung menyebabkan kurangnya pantauan dari pusat tentang perkembangan balita dalam penurunan stunting ini, untuk sumber daya financial sendiri masyarakat masih belum memiliki kemandirian dalam pemenuhan kebutuhan gizi seimbang untuk keluarganya karena faktor ekonomi.

Indikator ketiga terkait karakteristik organisasi dinilai sudah cukup baik, hal tersebut dapat terlihat dari pembentukan kerjasama organisasi formal dan non formal, organisasi informal dalam hal ini melibatkan ibu-ibu PKK yang sudah terbiasa terjun langsung ke masyarakat dalam kegiatan seperti posyandu, organisasi non formal dalam kegiatan penurunan stunting ini masuk kedalam anggota organisasi Rumah Desa Sehat (RDS), dengan adanya organisasi formal dan non formal ini dimaksudkan untuk memperkuat jalannya koordinasi tentang kegiatan pelaksanaan penurunan stunting yang dilaksanakan pada masing-masing Desa di Kecamatan Salem, sehingga berdampak baik pada pencapaian tujuan. Indikator keempat terkait komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan masih dinilai belum optimal, hal tersebut terlihat dari kurangnya sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat, yang menyebabkan kurangnya antusias masyarakat sehingga. Hal tersebut berpengaruh pada prevalensi stunting yang masih cukup tinggi di Kecamatan Salem.

Indikator kelima Disposisi atau sikap para pelaksana, terkait indikator ini masih dirasa belum optimal hal tersebut terlihat dari penolakan yang diberikan masyarakat dari tahun 2019 masih tergolong sama yaitu tentang kepercayaan, yang artinya masih perlunya evaluasi dan terobosan ide baru yang dilakukan dalam mensosialisasikan implementasi penurunan stunting tersebut.

Indikator ke enam lingkungan sosial ekonomi dan politik masih dinilai belum optimal, hal tersebut dapat terlihat dari masih adanya masyarakat yang menolak dalam partisipasi penurunan stunting ini dengan alasan tidak sejalan dengan agama yang dipegang, serta masyarakat juga masih memiliki kendala dari pemenuhan gizi seimbang keluarga karena faktor ekonomi, hal tersebut berdampak pada sulitnya menekan angka prevalensi stunting di Kecamatan Salem.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka saran yang diajukan untuk program implementasi penurunan stunting di Kecamatan Salem sebagai berikut:

1. Masih perlunya penyesuaian kembali peraturan Bupati Brebes No 50 Tahun 2019 tentang penanggulangan stunting yang disesuaikan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting agar terjalannya kesinambungan dalam pengimplementasian ke masyarakat sehingga program yang dijalankan bisa lebih maksimal,
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, petugas pada masing-masing Kecamatan, Desa dan Puskesmas setempat agar terus meningkatkan dan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya tentang penanggulangan stunting dengan memberikan edukasi terkait stunting secara rutin sampai adanya penurunan yang signifikan.
3. Untuk masyarakat sendiri agar dapat memberikan dukungan kepada pemerintah dalam program penurunan stunting di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes, dengan mengikuti program yang dijalankan, serta dapat memperbaiki pola asuh agar anak dapat mendapatkan gizi yang lebih baik, masyarakat harus memahami dan mempelajari tentang pemenuhan gizi untuk anak agar tidak terkena dampak gizi buruk yang dapat meningkatkan angka stunting di Kecamatan Salem.